

27 February 2026

Ikhtisar

Lanskap ekonomi dan politik Indonesia terus dipengaruhi oleh kebijakan domestik dan hubungan internasional, dengan pemerintah fokus pada inisiatif strategis di sektor infrastruktur, inklusi keuangan, dan keamanan nasional. Negara ini menghadapi tantangan baru, termasuk tarif perdagangan dan ketegangan geopolitik, dengan perhatian juga terfokus pada peningkatan program sosial dan kemajuan inovasi digital. Di tengah pergeseran perdagangan global, posisi Indonesia di sektor nikel dan solar mendapat sorotan dengan adanya tarif baru dari AS. Selain itu, pembahasan politik semakin intensif, terutama terkait peran perdamaian internasional Indonesia dan penempatan pasukan militer. Dorongan pemerintah untuk literasi keuangan, khususnya di sektor keuangan syariah, bertujuan mengatasi kesenjangan inklusi keuangan. Perluasan kapasitas pertahanan, seperti akuisisi jet Rafale, menunjukkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keamanan nasional. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) juga menghadapi tantangan terkait markup harga, yang memerlukan pengawasan lebih lanjut untuk memastikan transparansi. Kebijakan keuangan dan sosial negara akan tetap menjadi faktor kunci dalam membentuk arah ekonomi Indonesia pada 2026.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump Imposes 104% Tariff on Solar Products from Indonesia: Departemen Perdagangan AS telah memberlakukan tarif sementara countervailing duties pada produk sel surya dan panel dari India, Indonesia, dan Laos. Tarif untuk produk surya Indonesia ditetapkan sebesar 104.38%, sebagai bagian dari upaya untuk melawan subsidi pemerintah yang mempengaruhi produk surya buatan AS.

OJK Targetkan Pertumbuhan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2025 (SNLIK) mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah (43.42%) dan inklusi (13.41%) tertinggal dibandingkan sektor keuangan lainnya. Kepala OJK menyerukan upaya kolaboratif untuk memperluas akses ke layanan keuangan berbasis syariah.

Kekhawatiran Ekosistem Nikel dalam Perjanjian Dagang AS: Pemimpin industri menyuarkan kekhawatiran terkait potensi gangguan pada ekosistem nikel Indonesia dalam perjanjian Agreement on Reciprocal Trade (ART) dengan AS. Meskipun ART dapat mendiversifikasi investasi, penting untuk mempertahankan ekosistem industri saat ini, menurut Forum Industri Nikel Indonesia.

Politik dan Nasional

Tentara Purnawirawan Mendesak Prabowo Batalkan Rencana Penempatan Pasukan ke Gaza: Forum Purnawirawan Tentara Nasional Indonesia (FPP) meminta Presiden Prabowo untuk membatalkan rencana pengiriman 8,000 tentara Indonesia ke Gaza. Langkah ini dianggap inkonstitusional, dengan jenderal purnawirawan Fachrul Razi menekankan bahwa misi perdamaian Indonesia seharusnya berada di bawah mandat PBB.

Prabowo Ungkap Kekhawatiran tentang Situasi di Tepi Barat: Presiden Prabowo Subianto mengungkapkan kekhawatirannya tentang situasi di Tepi Barat, yang dikhawatirkan dapat mengganggu upaya perdamaian di Gaza. Pernyataan ini disampaikan dalam pertemuannya dengan Raja Abdullah II dari Yordania.

Markup Harga dalam Program Makan Bergizi Gratis: Badan Gizi Nasional (BGN) mengakui adanya laporan markup harga dalam program MBG. Beberapa operator dapur diduga menaikkan harga bahan baku, dan pihak berwenang sedang menyelidiki klaim tersebut.

Tiga Jet Rafale Akan Tiba di Indonesia: Kementerian Pertahanan Indonesia mengonfirmasi kedatangan tiga jet Rafale tambahan pada pertengahan 2026. Jet-jet ini merupakan bagian dari pembelian 42 jet Rafale dari Dassault Aviation, Prancis, yang bertujuan memperkuat kekuatan udara Tentara Nasional Indonesia.

Kementerian Pertahanan Menanggapi Isu Impor 105,000 Pickup Truck: Kementerian Pertahanan Indonesia membantah terlibat dalam rencana impor 105,000 pickup truck dari India untuk koperasi desa Merah Putih. Kontroversi ini muncul setelah donasi empat unit Mahindra Scorpio yang diberikan ke kementerian.

27 February 2026

Ekonomi Digital, Media dan Telekomunikasi

WhatsApp Tambahkan Fitur Penjadwalan Pesan: Meta sedang mempersiapkan peluncuran fitur penjadwalan pesan di WhatsApp, fitur yang telah lama diminta oleh pengguna. Fitur ini dikonfirmasi setelah ditemukan dalam versi beta terbaru TestFlight aplikasi tersebut.

Isu Regional

Longsor di Rute Gunung Bromo, 7 Sepeda Motor Tertimbun: Longsor terjadi di titik pandang Kedaluh Hill dekat Gunung Bromo pada 25 February 2026, yang mengubur tujuh sepeda motor, meskipun tidak ada korban jiwa. Sepeda motor tersebut milik operator wisata, lima di antaranya berhasil dievakuasi, sementara dua masih tertimbun.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia dibentuk oleh dinamika eksternal dan internal. Meskipun pemerintah menghadapi tantangan dari ketegangan perdagangan internasional dan tarif, khususnya di sektor surya dan nikel, fokus utama tetap pada infrastruktur, literasi keuangan, dan inklusi. Investasi strategis dalam kapasitas pertahanan, seperti akuisisi jet Rafale, menegaskan fokus Indonesia pada keamanan. Di sisi lain, program sosial domestik seperti MBG terus berkembang, namun kekhawatiran terkait transparansi harga memerlukan pengawasan lebih lanjut. Pemerintah terus mendorong inklusi keuangan syariah untuk menjembatani kesenjangan literasi dan akses. Ketegangan geopolitik terkait peran Indonesia dalam menjaga perdamaian di Gaza dan Tepi Barat akan tetap menjadi isu yang kontroversial, dengan oposisi domestik terhadap penempatan pasukan militer. Meskipun menghadapi hambatan ini, pemerintah Indonesia mempertahankan stance pro-pertumbuhan, dengan fokus pada penguatan hubungan ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Seiring berjalannya 2026, disiplin fiskal, transparansi, dan pelaksanaan program yang efektif akan menjadi faktor penting dalam menjaga momentum ekonomi dan kepercayaan investor.

Pergerakan Pasar

Pada 26 February 2026, IHSG turun 1.04% dan ditutup di 8,235.3, mencerminkan pelemahan pasar yang lebih luas dan tekanan yang terus berlanjut pada saham-saham big-cap tertentu. ISSI juga turun 1.40% ke 292.6. Investor asing tercatat melakukan net sell sebesar IDR 410.2 billion di pasar reguler, meskipun mereka mencatat net buy sebesar IDR 750.6 billion di pasar negosiasi, menunjukkan preferensi terhadap transaksi blok meskipun tren keseluruhan cenderung menurun.

Secara regional, Kospi memimpin penguatan dengan kenaikan 3.7%, sementara Nikkei naik 0.3%, mencerminkan kinerja solid di Jepang dan Korea Selatan. Namun, Hang Seng turun 1.4%, dan STI melemah 0.9%, menunjukkan adanya perbedaan kinerja di kawasan. Shanghai stagnan, tidak memberikan dukungan arah yang jelas.

Komoditas menunjukkan sinyal yang campuran: rupiah menguat 0.2% ke 16,755 per USD, sementara emas sedikit naik 0.1% ke USD 5,169/oz. Namun, harga Brent oil turun 1.5% ke USD 70/bbl, memberi sinyal adanya tekanan pada saham-saham terkait energi.

Secara sektoral, sektor transportasi (IDXTRANS) menjadi sektor dengan penurunan terbesar, sementara tidak ada sektor yang mencatat penguatan signifikan. Pada saham individual, TLKM (+1.4%), TKIM (+19.9%), dan ASII (+1.1%) memimpin reli, sementara BUVA (-14.8%), VKTR (-9.5%), dan IMPC (-9.0%) mengalami penurunan tajam.

Arus dana asing terkonsentrasi pada TLKM, BMRI, dan BBRI, dengan net buy asing pada TLKM (+1.4%), BMRI (+0.5%), dan MDKA (-4.7%). Di sisi lain, aksi jual asing terlihat pada BUVA (-14.8%), INKP (-1.5%), dan BBKA (-0.3%), mencerminkan aksi profit-taking dan pengurangan risiko.

Secara keseluruhan, penurunan IHSG dipicu oleh tekanan jual pada saham komoditas dan kelemahan sektor transportasi. Pasar mungkin akan menghadapi volatilitas lebih lanjut kecuali partisipasi asing yang kuat, terutama di sektor-sektor defensif, tetap berlanjut.

27 February 2026

Fixed Income

Pada Kamis, 26 Februari 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, seiring kenaikan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) sebesar 8 bps menjadi 0.15. Segmen Fixed Rate (FR) menunjukkan penurunan yield di sebagian besar tenor acuan: FR0109 turun 0.3 bps ke 6.339%, FR0106 turun 0.7 bps ke 6.579%, dan FR0107 melemah 0.8 bps ke 6.642%, sementara FR0108 mencatat kenaikan tipis 0.5 bps ke 6.661%. Pada segmen SBSN, yield secara umum bergerak lebih rendah: PBS030 turun 8.8 bps ke 5.224% dan PBS034 turun 0.9 bps ke 6.418%, sedangkan PBS040 naik 1.8 bps ke 5.580% dan PBS038 meningkat 0.7 bps ke 6.695%. Nilai tukar IDR menguat signifikan sebesar 41 poin ke IDR 16,759/USD, sementara yield US Treasury 10-year turun 2 bps ke 4.049%, memberikan dukungan eksternal bagi obligasi domestik.

Kondisi likuiditas menunjukkan perbaikan tajam, dengan volume perdagangan SUN melonjak 51.84% menjadi IDR 53.54 triliun dari IDR 35.26 triliun pada hari sebelumnya. Namun, frekuensi transaksi turun 13.56% menjadi 2,850 transaksi dari 3,297, mencerminkan transaksi dengan nilai besar yang lebih terkonsentrasi di tengah peningkatan volume. Pada segmen non-benchmark, FR0082, FR0086, dan FR0071 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 5.717%, 4.767%, dan 5.324%. Obligasi korporasi juga tetap diminati, dengan FIFA07BCN3 diperdagangkan pada 5.671%, ADMF07ACN3 pada 4.620%, dan SMINKP04BCN1 pada 7.080%, menandakan minat berkelanjutan terhadap aset dengan yield lebih tinggi.

US 10Y Treasury Yield

Yield pada US 10-year Treasury turun ke 4.03% pada Thursday, mencapai level terendah dalam tiga bulan, seiring tingginya permintaan terhadap US Treasuries dan meningkatnya preferensi terhadap obligasi berdurasi panjang. Investor global beralih ke US Treasuries di tengah ketidakpastian kebijakan ekonomi AS setelah ancaman Presiden Trump untuk mengenakan tarif 15% berdasarkan Section 122 terkait balance of payments emergency, meskipun tarif yang diberlakukan sebesar 10%. Ketegangan geopolitik, khususnya terkait diskusi nuklir antara AS dan Tehran, turut meningkatkan permintaan terhadap obligasi pemerintah.

Meskipun terdapat indikasi inflasi yang persisten dan pasar tenaga kerja yang stabil—yang mendorong pelaku pasar suku bunga menunda ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve hingga July—UST tenor pendek di sepanjang kurva imbal hasil menunjukkan kinerja yang relatif tertinggal. Hal ini disebabkan oleh peningkatan suplai surat utang jangka pendek, meskipun The Fed berupaya membeli sekuritas jangka pendek untuk menjaga tingkat cadangan tetap tinggi.

Outlook

Penguatan signifikan rupiah, disertai dengan penurunan yield global yang moderat, memberikan dukungan bagi obligasi domestik, khususnya pada segmen FR dan SBSN. Kenaikan volume perdagangan, meskipun frekuensi transaksi sedikit menurun, menunjukkan partisipasi institusi yang lebih kuat dan pengambilan risiko yang lebih terfokus. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan tetap stabil dengan kecenderungan pada benchmark yang likuid dan obligasi korporasi high-carry yang selektif. Namun, kelanjutan penguatan memerlukan stabilitas rupiah dan moderasi lanjutan pada yield global. Potensi kenaikan berkelanjutan juga bergantung pada arus masuk dana asing yang konsisten serta kondisi makroekonomi yang lebih kondusif.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 years) masih berada di kuadran leading, meskipun beberapa mulai bergerak lebih dalam ke zona weakening, mengindikasikan moderasi momentum terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor pendek (di bawah 10 years) masih terkonsentrasi di kuadran lagging, namun beberapa tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio, yang menunjukkan stabilisasi relatif secara bertahap. Tenor 7-year masih berada di area leading namun jelas kehilangan momentum, sementara tenor 2-year dan 3-year menunjukkan perbaikan momentum dari level kekuatan relatif yang lebih rendah. Secara keseluruhan, grafik mencerminkan dinamika rotasi di mana obligasi tenor panjang masih mempertahankan kekuatan relatif namun mengalami perlambatan, sementara tenor pendek hingga menengah tertentu mulai menunjukkan tanda-tanda awal pemulihan. Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR62, FR59, FR58, FR56, FR52

INDOIS: PBS32, PBS30, PBS28

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 February 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

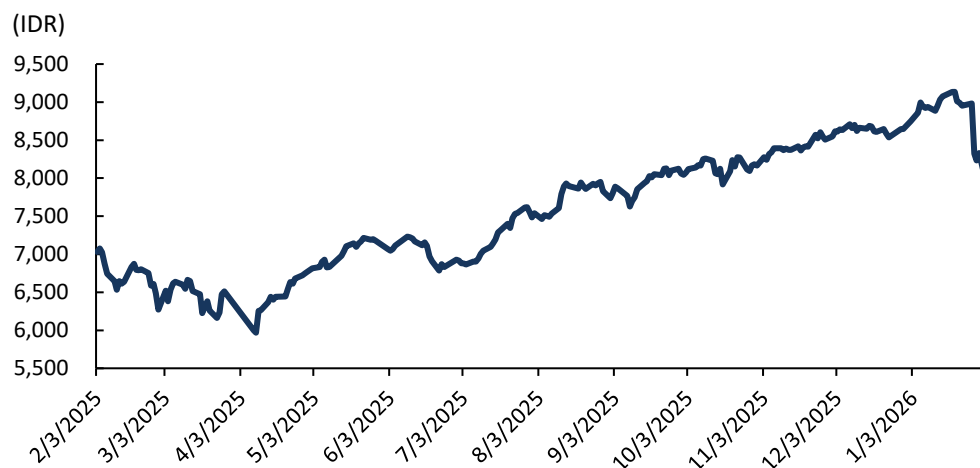
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,917
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,452
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,834
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,665
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,142
JPY / USD	156	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.8	MYR / IDR	4,316
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,032
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,472
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,272
		USD / IDR	16,775

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 February 2026

Foreign Flow: IDR 410.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.1	7,300	-0.3	-1.3	-9.5	-127
INKP	0.9	11,825	-1.5	29.9	39.1	-105
BUVA	0.5	1,415	-14.8	14.1	1.7	-104
BBNI	0.3	4,460	-0.9	-0.6	2.0	-98
BIPI	0.9	310	-2.5	58.1	260.4	-69
ANTM	0.4	4,330	-2.9	2.8	37.4	-68
EXCL	0.1	3,180	-5.4	-3.6	-15.2	-55
ADMR	0.1	2,080	-3.3	4.7	33.3	-52
NCKL	0.4	1,445	-5.6	5.0	28.4	-48
INCO	0.2	7,100	-3.4	10.0	37.1	-40

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	0.9	8.99	1,050	IMPC	-9.0	-9.84	111
TKIM	19.9	5.09	34	MLPT	-12.8	-6.89	52
TLKM	1.3	4.44	362	PANI	-4.0	-6.50	172
ASII	1.1	2.72	272	BRPT	-3.4	-5.88	183
BNBR	9.5	2.17	28	MORA	-4.2	-5.83	148
BMRI	0.4	2.06	492	BUVA	-14.7	-5.40	35
TPIA	0.3	1.93	601	CDIA	-4.1	-5.03	130
DNET	1.7	1.90	126	DSSA	-0.8	-4.83	640
ENRG	4.8	1.77	43	NCKL	-5.5	-4.80	91
FILM	2.2	1.70	86	BYAN	-1.0	-4.48	468

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	5.6T	20.0	644.7B	1.9T	3.6T	1.3T	4.3T
IDXPROPERT	845.6B	3.0	127.0B	274.0B	571.6B	147.0B	698.6B
IDXINFRA	1.7T	6.0	52.0B	974.9B	813.5B	922.8B	865.5B
COMPOSITE	28.0T	100.0		8.4T	19.6T	8.1T	19.9T
IDXTRANS	242.8B	0.8	3.7B	16.8B	225.9B	20.6B	222.1B
IDXFINANCE	4.7T	16.7	10.2B	2.1T	2.6T	2.1T	2.5T
IDXHEALTH	156.3B	0.5	23.6B	52.5B	103.8B	76.1B	80.2B
IDXTECHNO	599.2B	2.1	27.6B	134.6B	464.5B	162.3B	436.8B
IDXENERGY	8.4T	30.0	77.8B	1.4T	6.9T	1.5T	6.9T
IDXINDUST	1.4T	5.0	83.1B	656.6B	784.9B	739.7B	701.7B
IDXNONCYC	1.2T	4.2	95.7B	401.7B	861.4B	497.5B	765.7B
IDXCYCLIC	2.9T	10.3	160.5B	407.7B	2.5T	568.3B	2.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 February 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.13	5.5%	100.09	4.7%	4.6%	100.12	13.89	Cheap	0.14
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.55	12.0%	103.87	4.6%	4.7%	103.95	(9.13)	Expensive	0.53
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.55	8.4%	101.98	4.6%	4.7%	101.99	(9.53)	Expensive	0.54
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.13	5.1%	100.16	5.0%	4.9%	100.26	7.94	Cheap	1.11
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.22	7.0%	102.32	5.0%	4.9%	102.43	6.91	Cheap	1.18
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.38	10.3%	106.84	5.0%	5.0%	106.97	4.70	Cheap	1.30
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.89	5.6%	100.67	5.2%	5.1%	100.81	7.49	Cheap	1.79
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.97	10.0%	109.15	5.0%	5.2%	108.95	(13.76)	Expensive	1.82
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.22	6.1%	102.20	5.1%	5.2%	101.82	(19.36)	Expensive	2.09
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.47	6.4%	102.95	5.1%	5.3%	102.41	(24.15)	Expensive	2.31
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.89	6.4%	99.72	6.5%	5.4%	102.54	106.42	Cheap	2.64
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.05	9.0%	110.25	5.3%	5.5%	109.76	(18.38)	Expensive	2.68
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.14	6.9%	104.31	5.4%	5.5%	103.90	(15.00)	Expensive	2.84
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.22	8.3%	108.31	5.4%	5.5%	107.93	(13.89)	Expensive	2.87
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.39	6.5%	103.01	5.7%	5.8%	102.73	(7.68)	Expensive	3.84
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.47	10.5%	119.10	5.6%	5.8%	118.27	(20.53)	Expensive	3.70
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.56	7.0%	105.09	5.7%	5.8%	104.67	(11.02)	Expensive	3.91
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.98	6.5%	103.07	5.8%	5.9%	102.58	(11.60)	Expensive	4.29
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.14	7.8%	108.74	5.8%	5.9%	108.00	(16.66)	Expensive	4.30
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.22	8.8%	113.01	5.8%	5.9%	112.48	(12.01)	Expensive	4.31
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.39	9.5%	116.34	5.9%	6.0%	116.11	(5.68)	Expensive	4.34
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.14	6.4%	101.90	6.0%	6.1%	101.57	(6.84)	Expensive	5.10
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.31	8.3%	111.39	6.0%	6.1%	111.19	(4.39)	Expensive	4.99
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.47	7.5%	107.25	6.1%	6.1%	107.36	1.69	Cheap	5.23
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.98	7.0%	104.26	6.2%	6.2%	104.68	7.20	Cheap	5.60
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.22	6.6%	102.10	6.3%	6.2%	102.51	6.81	Cheap	5.81
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.98	6.6%	101.68	6.4%	6.3%	102.27	9.36	Cheap	6.26
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.05	8.4%	112.79	6.3%	6.3%	113.18	5.51	Cheap	5.99
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.31	7.5%	107.63	6.4%	6.4%	107.93	3.83	Cheap	6.79
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.39	6.8%	102.56	6.4%	6.4%	102.70	1.84	Cheap	7.01
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.22	8.3%	113.57	6.4%	6.4%	113.62	0.29	Cheap	7.21
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.31	6.3%	99.92	6.3%	6.4%	98.75	(15.90)	Expensive	7.58
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.22	9.8%	126.89	6.4%	6.5%	125.95	(10.65)	Expensive	7.45
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.39	6.4%	100.08	6.4%	6.5%	99.24	(10.71)	Expensive	8.13
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.22	7.5%	107.84	6.6%	6.5%	108.30	4.98	Cheap	8.26
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.31	7.1%	104.55	6.6%	6.5%	105.17	6.99	Cheap	8.28
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.39	10.5%	133.63	6.5%	6.5%	133.57	(1.08)	Expensive	7.75
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.14	8.4%	115.56	6.6%	6.5%	116.03	4.66	Cheap	8.40
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.15	7.5%	108.13	6.6%	6.6%	108.49	3.48	Cheap	8.99
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.48	7.1%	105.13	6.6%	6.6%	105.05	(0.96)	Expensive	9.27
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.23	9.5%	125.65	6.8%	6.6%	127.61	17.12	Cheap	8.95
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.15	6.4%	97.57	6.6%	6.6%	97.59	0.15	Cheap	10.04
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.31	7.1%	104.96	6.6%	6.6%	104.95	(0.26)	Expensive	9.80
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.31	7.1%	105.65	6.6%	6.6%	104.90	(7.26)	Expensive	10.15
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.98	8.8%	121.56	6.7%	6.7%	121.75	1.41	Cheap	10.00
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.48	7.1%	105.35	6.6%	6.7%	104.78	(5.10)	Expensive	10.89
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.23	7.4%	107.56	6.7%	6.7%	107.51	(0.52)	Expensive	11.45
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.48	6.9%	101.66	6.7%	6.8%	101.48	(1.53)	Expensive	12.27
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.40	6.9%	101.74	6.7%	6.8%	101.24	(4.08)	Expensive	12.69
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.41	6.9%	101.52	6.8%	6.8%	100.61	(6.76)	Expensive	13.76

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 February 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.38	4.9%	100.03	4.8%	4.3%	100.21	45.53	Cheap	0.38
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.72	8.5%	103.33	3.7%	4.5%	102.80	(83.87)	Expensive	0.70
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.88	6.0%	101.05	4.7%	4.6%	101.21	16.25	Cheap	0.86
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.63	9.0%	106.12	5.0%	4.9%	106.32	8.92	Cheap	1.53
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.22	7.6%	104.84	5.3%	5.1%	105.13	11.75	Cheap	2.06
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.38	5.9%	101.64	5.1%	5.2%	101.49	(7.25)	Expensive	2.23
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.55	6.6%	102.95	5.7%	5.5%	103.47	15.65	Cheap	3.16
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.22	8.1%	108.44	5.8%	5.7%	109.04	14.47	Cheap	3.64
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.72	8.9%	114.39	5.9%	5.9%	114.04	(7.62)	Expensive	4.63
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.22	8.4%	111.86	6.1%	6.0%	112.12	3.94	Cheap	4.98
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.22	8.4%	113.12	6.1%	6.1%	112.97	(3.00)	Expensive	5.60
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.05	6.4%	102.27	6.0%	6.2%	101.08	(18.82)	Expensive	6.30
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.14	8.6%	114.36	6.3%	6.2%	115.24	12.44	Cheap	6.04
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.33	6.5%	99.67	6.6%	6.4%	101.12	19.26	Cheap	7.50
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.98	6.1%	99.74	6.1%	6.4%	97.70	(26.25)	Expensive	8.06
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.31	6.5%	100.80	6.4%	6.5%	100.08	(8.33)	Expensive	8.91
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.56	9.0%	123.43	6.5%	6.5%	122.98	(4.46)	Expensive	8.78
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.39	6.6%	100.95	6.5%	6.6%	100.69	(2.79)	Expensive	9.72
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.06	6.8%	101.13	6.6%	6.6%	101.77	6.41	Cheap	9.83
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.14	6.8%	102.07	6.5%	6.6%	101.59	(4.78)	Expensive	10.28
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.65	7.8%	111.42	6.7%	6.7%	112.20	6.38	Cheap	10.90
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.31	6.8%	101.84	6.6%	6.7%	100.98	(7.70)	Expensive	11.39
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.39	8.0%	113.70	6.8%	6.7%	115.11	11.19	Cheap	10.98
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.82	6.9%	102.05	6.7%	6.7%	102.15	0.66	Cheap	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 February 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

27 February 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.